

ANALISIS SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN GREENBEAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA STARBUCKS PALEMBANG ICON

Erika Paradila¹, Faitullah², Echi Kurniati³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama^{1,3}

Akademi Keuangan dan Perbankan Mulia Darma Pratama²

Email : Erika26p01@gmail.com¹, anang.faitullah@gmail.com², echi.kurniati.ek@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting untuk perusahaan, maupun untuk instansi. Dalam perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, dimana sistem informasi harus dapat memproses data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna. Pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang meningkatkan bidang usaha yang berfokus pada aktivitas persediaan barang dagangan. Pengendalian atas persediaan barang akan membantu untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan jumlah barang, masalah pengiriman barang maupun transaksi data dalam suatu kesatuan proses yang saling terkait pengirim dan bersama-sama bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi persediaan greenbean dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Starbucks Palembang Icon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini diketahui sistem informasi persediaan greenbean pada Starbucks Palembang Icon sudah dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), hanya saja masih terdapat beberapa permasalahan karena tidak dipatuhinya Standar Operasional Prosedur (SOP) seperti masih sering terjadi stok greenbean yang kurang dan keterlambatan pengiriman greenbean. Pengendalian internal persediaan greenbean dengan COSO telah memadai dan sesuai dengan teori yang ada.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, sistem informasi persediaan, pengendalian internal COSO, Standar Operasional Prosedur (SOP).

ABSTRACT

Accounting information systems play a crucial role for both companies and institutions. In a company, having a well-functioning accounting information system is essential, as it should be able to process acquired data into useful information. Internal control is one of the factors that enhance the field of business activities focused on inventory management. Controlling inventory is essential in preventing errors in handling the quantity of goods, issues related to shipping, and transaction data within an interconnected process aimed at achieving profitability. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the greenbean inventory information system in enhancing internal control at Starbucks Palembang Icon. The research methodology employed in this study is qualitative descriptive. The findings indicate that the greenbean inventory information system at Starbucks Palembang Icon is implemented by the Standard Operating Procedures (SOP). However, there are still some issues due to non-compliance with SOP, such as occasional shortages of greenbeans and delays in greenbean deliveries. The internal control of greenbean inventory, following the COSO framework, is adequate and aligned with existing theories.

Keywords: accounting information system, inventory information system, COSO internal control, Standard Operating Procedures (SOP).

I. PENDAHULUAN

Bisnis ialah sesuatu aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh sesuatu industri buat mencari keuntungan. Pada dasarnya suatu industri ataupun organisasi bisnis memiliki tujuan untuk dapat bertahan hidup, memperoleh laba serta tumbuh. Perihal tersebut pastinya bisa dicapai dengan memakai strategi yang sanggup bersaing dengan perusahaan lain (Kamaluddin apiaty, Rapanna 2017). Disaat ini pertumbuhan usaha bisnis semakin mengalami kenaikan paling utama yang tengah berkembang merupakan bisnis kuliner, khususnya bisnis yang banyak menawarkan aneka cita rasa kopi. Kopi sudah jadi tren minuman serta dikonsumsi tiap hari. Sesudah kopi jadi style hidup, terdapat begitu banyak kedai kopi yang buka di pasaran. Kedai kopi mulai timbul serta jadi bagian dari bisnis yang menjanjikan serta menguntungkan (Suryani and Septiani 2022).

Di perkembangan dunia saat ini, penggunaan sistem informasi akuntansi sudah menjadi bagian penting dalam aktivitas manusia, baik perorangan maupun perusahaan selalu membutuhkan informasi dari proses akuntansi. Terkadang masih terdapat kurangnya ketelitian dalam membuat dan mencatat setiap proses keluar masuknya barang dan mencatat persediaan barang yang ada dalam gudang sehingga mengakibatkan laporan keuangan, laporan persediaan barang dagangan dan laporan penjualan yang tidak sesuai dengan pengiriman orderan dalam perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi dapat membantu melakukan perencanaan pada perusahaan di masa depan dan memberikan informasi bagi suatu entitas yang terkait, sehingga perusahaan akan dapat bersaing dengan kompetitorinya (Huda 2020).

Dalam perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, dimana sistem informasi harus dapat memproses data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna. Agar berguna maka suatu sistem informasi harus di dukung oleh

tiga pilar, yaitu tepat pada orang yang menggunakan atau relevan, tepat waktu, dan tepat nilainya atau akurat. Sehingga pengolahan data akan menjadi lebih efektif dan efisien. Analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang akan membuat persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien, dimana persediaan barang dagang merupakan aktiva lancar yang memiliki risiko yang cukup tinggi dalam kegiatan perusahaan (Fibriyanti 2017).

Pengendalian atas persediaan barang akan membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan jumlah persediaan barang. Jika pencatatan dan penilaian jumlah persediaan barang telah dilakukan dengan benar sejak awal maka pada akhirnya penjumlahan dalam laporan keuangan juga menjadi benar (Sa'ada 2019). Untuk mengatasi masalah ini di perlukan uatu pengelolaan barang yang baik dimana pengelolaan yang baik harus ditunjang dengan suatu penyusunan sistem informasi akuntansi persediaan yang berperan dalam menangani keluar masuknya persediaan barang dan pencatatan yang terjadi di perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu bersaing menghadapi perusahaan lain yang terus berkembang, maka kelangsungan hidup dan kesempatan memperluas bidang usaha akan terancam. Pengendalian Internal merupakan salah satu faktor yang meningkatkan bidang usaha yang terfokus pada aktivitas persediaan barang dagangan. Sistem informasi akuntansi termasuk salah satu aspek penting dalam pengendalian internal perusahaan.

Pengendalian Internal adalah aktivitas yang peting untuk perusahaan guna mengawasi jalannya operasional perusahaan agar tetap berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Menurut (Saputra and Novita 2023). Pengendalian Internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal untuk mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan

yang telah ditetapkan. Menurut **(Manengkey 2014)** Pengendalian internal adalah suatu sistem dan prosedur dari sebuah perusahaan untuk melindungi aset-aset di dalam perusahaan. Hal ini juga digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Yang dimaksud dari pengendalian internal adalah seluruh data dari suatu bagian akan otomatis diperiksa oleh bagian lain di suatu perusahaan**(Dadan 2023)**.

Analisis informasi yang akurat akan menunjang pengendalian internal yang efektif dan dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Sebuah informasi sangat penting dalam suatu perusahaan, jika suatu system ada yang kurang dalam memperoleh informasi akan mengakibatkan sistem menjadi mengecil dan akhirnya berhenti. Oleh karena itu agar sistem terus berjalan maka sistem tersebut harus tetap memperoleh informasi yang cukup dan berguna. Sistem informasi didasarkan pada computer dikenal dengan istilah Sistem Informasi Akuntansi **(Huda 2020)**.

Banyaknya customer yang datang dan membeli produk menyebabkan stock greenbean menjadi lebih sedikit. Ada beberapa perusahaan pengiriman barang yang sering terjadi kesalahan-kesalahan *procedural* dalam memberikan pelayanan, sehingga adanya Standar Operasional Prosedur atau biasa dikenal dengan nama SOP itu sangat penting dan diperlukan bagi setiap perusahaan agar mampu meningkatkan kualitasnya. Ketika suatu persediaan greenbean memiliki kualitas yang baik secara otomatis akan meningkatkan citra perusahaan tersebut**(Refaldi and Purnama 2022)**.

Dengan adanya Sistem Informasi Persediaan yang memadai memiliki peranan untuk membantu pimpinan perusahaan dan para manager untuk menentukan kebijakan yang akan selanjutnya digunakan. Sistem Informasi Persediaan yang diterapkan harus dapat menciptakan suatu pengendalian internal yang

baik atas aktivitas yang dilakukan perusahaan **(Widiyanti and Wibowo 2021)**. Maka berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian terhadap “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Persediaan Untuk Mendukung Pengendalian Internal Persediaan Pada Starbucks Coffee” yang dapat memudahkan dalam menangani proses persediaan stok barang, pendataan barang masuk dan keluar, pemesanan barang, pengiriman barang, sehingga sistem yang akan digunakan dapat mempermudah pekerjaan dalam mengelola dan mengontrol data persediaan stok barang. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan terdapat beberapa masalah sistem informasi persediaan greenbean dalam meningkatkan efektivitas internal pada starbucks Palembang icon:

1. Stok barang sedikit
2. Permintaan orderan dari toko ke gudang tidak sesuai dengan yang di perkirakan.
3. Keterlambatan pengiriman sampai harus meminjam persediaan barang ke toko lain dikarenakan pengorderan stock tidak sesuai tanggal atau bertabrakan dengan tanggal merah.

Kesalahan sering terjadi karena tidak di patuhinya Standar operasional prosedur (SOP) yang merupakan salah satu sistem yang disusun untuk dapat memudahkan, merapihkan, dan menertibkan pekerjaan. Sistem ini juga berisi urutan dari suatu proses melakukan pekerjaan dari awal hingga akhir. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah rangkaian prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai panduan untuk mencapai tujuan. Menurut **(Mukti 2017)** Standar Operasional Prosedur (SOP) sangat dibutuhkan dalam dunia industri dan perusahaan karena setiap orang dalam perusahaan harus mengerti arah dan tujuan dari tugas yang harus dikerjakan**(Putra and Zefanya 2022)**.

Untuk dapat mengikuti perkembangan ekonomi nasional dan kemajuan teknologi serta mampu bersaing dengan perusahaan sejenis agar bisa menguasai kebutuhan pasar

maka sebuah perusahaan harus memiliki manajemen yang mampu mengalokasikan sumber daya dan elemen-elemen yang terkandung didalamnya secara efektif dan efisien. Disamping mampu bersaing dengan perusahaan lain, tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya sekecil-kecilnya (**Harsuko 2011**). Coffee shop adalah salah satu bisnis industri yang sedang berkembang dan bergerak di bidang penjualan food and beverage.

Beberapa peneliti sebelumnya yang meneliti tentang Pengendalian sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang sudah banyak dilakukan seperti yang diteliti oleh (**ANWAR 2023**) dengan judul Analisis sistem pengendalian internal persediaan dan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pt. mido Indonesia yang sudah menunjukkan Penilaian risiko dan bagaimana cara perusahaan melihat peristiwa-peristiwa yang dapat mempengaruhi pencapaian tahunan entitas dan menjadikan sebuah variasi tertentu.

Peneliti lainnya (**Huda 2020**) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang dagang untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada pt. lotte mart ngagel wonokromo Surabaya yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal sudah cukup baik.

Berdasarkan penjabaran yang disebutkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi yang diterapkan Starbucks Coffee salah satunya yang berada di Palembang icon. Latar belakang peneliti mengambil bahasan mengenai siklus penjualan *Greenbean* pada Starbucks Coffee Palembang icon karena sebelumnya peneliti masih bekerja di Starbucks Coffee Palembang icon sehingga peneliti mendapatkan data yang valid. Starbucks Coffee saat ini memiliki lebih dari 100 store yang tersebar di Indonesia.

Starbucks Coffee menjalankan proses bisnis yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi siklus penjualan dengan melakukan sistem bisnis ritel. Oleh karena itu, maka judul penelitian yang diambil adalah “ANALISIS SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN GREENBEAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA STARBUCKS PALEMBANG ICON”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: bagaimana sistem pengendalian internal atas sistem informasi persediaan greenbean dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Starbucks Palembang Icon?

II. METODOLOGI PENELITIAN Sistem Informasi Akuntansi

Sistem

Menurut (**Sudjiman and Sudjiman 2018**) Pengertian Sistem adalah Kumpulan dari subsistem /komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut (**Putra 2015**) sistem adalah rangkaian komponen yang koordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan, yang memiliki karakteristik meliputi: komponen, atau suatu yang dapat dilihat, di dengar, atau dirasakan. Menurut (**Sudjiman and Sudjiman 2018**) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkaitan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Pada dasarnya sistem terdiri dari 3 (tiga) unsur, yaitu:

1. Input (masukan) merupakan komponen penggerak atau pemberi tenaga kerja dimana sistem dioperasikan.
2. Proses
3. Output (keluaran) hasil dari operasi dari proses

Artinya sistem adalah seperangkat elemen yang saling bergantung Bersama-sama

mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat di simpulkan bahwa sistem merupakan komponen-komponen yang saling terhubung dan berinteraksi yang bertujuan mencapai suatu tujuan tertentu.

Informasi

Menurut (Octavianus Voets et al. 2016) informasi merupakan data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memiliki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari informasi.

Menurut (Heriyanto 2018) informasi adalah hasil dari pengelolaan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengelolaan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengelolaan data yang tidak memberikan makna atau tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

Akuntansi

Menurut (Suawah et al. 2021) akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan dan penyimpanan data serta pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Menurut (Wayan Esteria et al. 2016) sistem akuntansi adalah organisasi, formular, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang di butuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan Perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Damayanti et al. 2021).

Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai suatu sistem informasi, perkembangan ini mengakibatkan perubahan berbagai istilah dan Teknik yang di gunakan.jika sebelumnya pemrosesan akuntansi disebut sebagai sistem akuntansi. Sistem informasi akuntansi

merupakan Kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi (Baramuli and Pangemanan 2015b).

Manfaat dan kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Zamzami et al. 2021) manfaat dan kegunaan Sistem Informasi Akuntansi ada lima, yaitu:

1. Menghasilkan laporan eksternal

Sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal perusahaan. Laporan-laporan tersebut mencakup *financial statement*, *tax returns*, dan laporan lainnya.

2. Mendukung aktivitas yang rutin

Mampu mendukung manajer dalam menangani aktivitas-aktivitas operasional yang bersifat rutin selama siklus operasi perusahaan.

3. Mendukung keputusan

Informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan yang bersifat non-rutin yang terdapat organisasi atau perusahaan.

4. Perencanaan dan pengawasan

Sebuah sistem informasi sangat dibutuhkan untuk kegiatan perencanaan dan pengawasan. Informasi mengenai anggaran dan biaya-biaya standar disimpan dalam sistem informasi dan laporan digunakan untuk membandingkan antara anggaran yang ditetapkan dengan jumlah sebenarnya.

5. Implementasi pengendalian internal

Pengendalian internal meliputi kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kehilangan atau penggelapan dan untuk menjaga keakuratan data keuangan. Hal tersebut dapat berhasil yaitu dengan membangun suatu Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi.

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah panduan yang bertujuan memastikan

pekerjaan dan kegiatan *operasional* organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. Menurut (Risa 2018). *Standar Operasional Prosedur* (SOP) merupakan dokumen yang berhubungan dengan prosedur yang dikerjakannya secara *kronologis* guna menuntaskan suatu pekerjaan yang berfungsi untuk mendapatkan hasil kerja yang paling efektif dari pekerja dengan biaya serendahnyanya.

Menurut (Arini T. Soemohadiwidjojo 2015) menjelaskan bahwa *Standar Operasional Prosedur* (SOP) adalah dokumen yang lebih jelas dan rinci untuk menjabarkan metode yang digunakan dalam mengimplementasikan dan melaksanakan kebijakan dalam suatu organisasi seperti yang ditetapkan dalam pedoman.

Purchase order

Dibawah ini akan dijelaskan secara singkat mengenai Langkah-langkah penting dalam melakukan purchase order, yaitu :

1. Warehouse inventori adalah list barang apa saja yang ada di dalam sistem.
2. Par stock dimana sistem yang akan mencheck barang apa saja yang sudah habis dan akan di order melalui sistem SAP (sistem analisis dan product in data processing).
3. Menunggu approved untuk mendapatkan nomor DO (Delivery Order).
4. Menunggu barang datang dari Gudang untuk ketoko.
5. Melakukan pengecheckan sesuai dengan kertas DO.
6. Setelah barang datang harus Menyusun barang sesuai dengan metode fifo.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah aktivitas yang penting untuk perusahaan guna mengawasi jalannya operasional perusahaan agar tetap berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Menurut (Saputra and Novita 2023) Pengendalian Internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal untuk mendorong dan memperbaiki efisiensi

jalannya organisasi serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Pendapat lain dikemukakan oleh (Irwanto et al. 2017) yaitu, Kebijakan, prosedur, praktik, struktur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar bahwa tujuan organisasi dapat dicapai dan hal-hal yang tidak diinginkan dapat dicegah, dideteksi atau diperbaiki.

Persediaan

Persediaan merupakan salah satu elemen utama dari modal kerja yang terus menerus mengalami perubahan. Tanpa persediaan, perusahaan akan menghadapi resiko, yaitu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan atas barang produksi. Oleh karena itu, dalam suatu persediaan, harus menghadapi investasi yang tidak terlalu rendah namun juga jangan terlalu tinggi. Ada beberapa ahli yang mengemukakan pengertian persediaan. Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinu diperoleh, diubah, kemudian dijual kembali (Martono, 2002:67).

Fungsi Persediaan

Pengendalian persediaan merupakan fungsi manejerial yang sangat penting karena persediaan fisik banyak melibatkan investasi terbesar.

Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan merupakan sistem yang digunakan perusahaan sebagai laporan untuk manajemen puncak maupun manajer persediaan sebagai alat ukur kinerja persediaan dan dapat digunakan untuk membantu membuat kebijakan persediaan (Agustina 2021). Di dalam laporan tersebut berisi tingkat persediaan yang diinginkan, biaya operasi persediaan dan tingkat investasi sebagai bahan perbandingan terhadap periode laiASnnya.

Prosedure yang membentuk sistem informasi akuntansi persediaan

Menurut (Mulyadi 2001) prosedur sistem akuntansi persediaan product jadi meliputi antara lain:

a. Prosedur pencatatan harga pokok jadi

Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini di catat harga pokok produk jadi yang di debet ke dalam rekening persediaan produk jadi dan di kreditkan ke dalam rekening barang dalam proses.

b. Prosedur pencatatan harga pokok product jadi yang di jual

Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem penjualan di samping prosedur lainnya seperti :prosedur order penjualan, prosedur pengiriman barang, dan prosedur penagihan

c. Prosedur pencatatan harga pokok product jadi yang diterima Kembali dari pembeli

Prosedur ini merupakan product jadi yang telah di jual di kembalikan oleh pembeli, maka transaksi retur penjualan ini akan mempengaruhi persediaan product jadi. Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem retur penjualan.

d. Prosedur perhitungan fisik persediaan

Prosedur perhitungan fisik persediaan umumnya di gunakan oleh Perusahaan untuk menghitung secara fisik persediaan yang di simpan di Gudang yang hasilnya digunakan untuk meminta pertanggung jawaban bagian Gudang.

Locus Penelitian

Locus penelitian ini adalah perusahaan Starbucks Palembang icon beralamat di JL.POM IX NOMOR 9 LOROK PAKJO KECAMATAN ILIR BARAT 1 PALEMBANG

Objek Penelitian

Objek Penelitian ini dilakukan pada Sistem Informasi Persediaan Barang Greenbean pada Starbucks Palembang icon.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut (Rahayu and Sumarni 2023) wawancara merupakan percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap satu objek). Melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber. Yang menjadi narasumber penelitian ini adalah Store Manajer starbucks Palembang icon langsung

2. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan Teknik observasi. Menurut (Firmansyah and Pramiudi 2020) observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya starbucks Palembang icon untuk menerapkan pencatatan menerapkan metode fifo pada saat pembuatan laporan barang keluar atau barang masuk.

3. Dokumentasi

Mempelajari dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang Starbucks Palembang Icon.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1 Data primer adalah penelitian yang mengevaluasi secara menyeluruh terhadap sistem informasi akuntansi pengendalian internal atas pengendalian persediaan barang dagang greenbean di terapkan pada Starbucks palembang icon dan di bandingkan dengan teori menurut (Merystika et al. 2013). Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan

data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

- 2 Company Starbucks Palembang Icon
- 3 Haprosedur atau standar operasional prosedur (SOP) terkait pengendalian persediaan barang dagang
- 4 Hasil wawancara kepada SM (Store Manajer)
- 5 Data-data lain yang berhubungan dengan stock barang dagang.
4. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder di peroleh dokumentasi atau arsip perusahaan.

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi social yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam terhadap sistem informasi akuntansi pengendalian internal atas persediaan barang dagang greenbean yang di terapkan di Starbucks Palembang icon dan dibandingkan dengan teori. Menurut teori penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara kepada operational office atau karyawan/pimpinan perusahaan tersebut.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode ini dilakukan untuk menjelaskan masing-masing variabel yang diteliti.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan hasil analisis yang telah

dilakukan pada Starbucks Palembang Icon yang berlokasi Jl.POM IX Nomor 9IX Lorong Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode kualitatif.

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan dan Menganalisis Sistem Informasi Persediaan Greenbean Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal Pada Starbucks Palembang Icon serta untuk mengetahui apakah sistem informasi persediaan greenbean dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal pada Starbucks Palembang Icon sesuai *standar operasional prosedur* dan melihat pengendalian internal atas sistem informasi persediaan greenbean dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal pada Starbucks Palembang Icon telah berjalan dengan efektif.

Standar Operasional Prosedur (SOP) Starbucks Palembang Icon

Standar Operasional Prosedur (SOP) pengorderan Greenbean pada Starbucks Palembang Icon

1. Surat permintaan pengorder.
2. Pengiriman surat pengorder barang ke gudang pusat.
3. Penerimaan surat permintaan ke gudang pusat.

Standar Operasional Prosedur (SOP) pengiriman barang pada Starbucks Palembang Icon

1. Barang di packing sesuai dengan surat permintaan barang
2. Barang di kirim melalui INDAH logistic kargo
3. Penerimaan barang di cek kembali kembali di setiap toko/retail

Prosedur Standar Operasional Prosedur (SOP) penyimpanan barang pada Starbucks Palembang Icon

1. Kebersihan dan kerapian gudang
2. Stock opname
3. membuat stock barang masuk dan keluar secara manual
4. Penerimaan barang

Sistem Informasi persediaan Greenbran Starbucks Palembang Icon

Sistem informasi persediaan barang merupakan salah satu faktor penting karena dengan pengelolaan persediaan yang baik, perusahaan mengetahui kapan harus memesan dan mengirimkan barang. Sistem informasi persediaan barang pada Starbucks Palembang Icon dikontrol dan diawasi sesuai dengan standar operasional.. Berdasarkan table 1 dapat dilihat persediaan pada bulan Januari sebanyak 16 pack. Pada bulan Febuari persediaan menurun menjadi sebanyak 10 pack dikarenakan sepiunya pengunjung mall. Kemudian pada bulan Maret persediaan mengalami penurunan drastic menjadi sebanyak 5 pack dikarenakan pengunjung mall tidak sebanyak biasanya di bulan Ramadhan. Pada bulan April persediaan meningkat menjadi sebanyak 18 pack. Pada bulan Mei persediaan meningkat menjadi sebanyak 20 pack. Dan pada bulan Juni persediaan melonjak tinggi menjadi 22 pack tetapi terjadi kesalahan perkiraan persediaan dikarenakan perhitungan yang kurang malah menyebabkan peminjaman 2 pack greenbean dari toko retail lainnya. Pada bulan Juli persediaan stabil menjadi sebanyak 20 pack. Berdasarkan keterangan di atas dapat dilihat persediaan greenbean hanya mengalami penurunan pada saat puasa dan terus terjadi peningkatan.

Setiap bulannya persediaan greenbean harus diorder sesuai dengan kebutuhan supaya tidak terjadi kelebihan persediaan greenbean dan tidak terjadi experied di karenakan penumpukan barang yang berakibat meningkatnya biaya penyimpanan. Selain itu masih ada beberapa permasalahan terutama tidak dipatuhinya Standar Operasional Prosedur mulai (SOP) yang berjalan pada Starbucks Palembang Icon Sejati mulai dari : Standar Operasional Prosedur (SOP) pengorderan, Standar Operasional Prosedur (SOP) pengiriman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyimpanan Icon.

Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)

pada Starbucks Palembang Icon dapat dilihat berikut ini :

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) pengorderan dimana delivery order setiap minggunya tidak semua di setuju ada beberapa barang yang dibatalkan secara otomatis atau dikurangi dari apa yang disorder. Karena setelah kita melakukan delivery order sistem mencheck semua apakah masih ada stock di Gudang atau tidak yang akan di kirimkan.
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) pengiriman terjadinya masalah Ketika pengiriman dikarenakan seringnya bertabrakan dengan hari libur. Saat digudang Ketika hari libur tutup pengiriman akan menunda barang yang akan diantar dan menjadi penyebab lebihnya permintaan dari pada stock yang ada.
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) penyimpanan karena terlalu banyak barang yang menumpuk menyebabkan masalah tidak adanya tempat dan tidak melakukan penyusunan barang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Dimana semua barang harus di letakan di tempatnya dan melakukan Teknik fifo *First in First Out* dikarenakan tidak melakukan Teknik tersebut banyak barang yang experied dan berakhir di buang. Dan Perusahaan mengalami kerugian.

Flowcart Sistem Informasi Pengorderan Persediaan Greenbean

Tahap mulai yaitu di saat supervisor yang bertugas membuat orderan yang di kirim melalui sistem SAP kemudian secara otomatis dan toko hanya memasukkan skua pa saja yang akan diorder melalui sistem. Selanjutnya menunggu approve dari Gudang Jakarta seandainya barang yang di order sudah sesuai dengan yang order dan ada stock di Gudang maka, akan di keluarkan surat delivery order. Setelah itu tinggal menunggu pengiriman.

Pengendalian Internal Persediaan Greenbean pada Starbucks Palembang Icon

Pengendalian internal persediaan dilakukan Ketika melakukan inventory atau pengecekan barang apa saja yang telah habis dan akan di order. Ketika manajemen atau pun orang yang bertanggung jawab di hari itu untuk melakukan pengecekan secara fisik baru dilanjutkan akan dicek atau di masukkan sesuai dengan sku sesuai greenbean yang habis. Pengorderan melalui aplikasi sap dan inventory lebih memudahkan pekerja untuk melakukan orderan dari store ke gudang dan sistem juga akan membatalkan otomatis apa saja barang yang tidak ada di Gudang, tetapi secara otomatis barang yang ada di gudang akan dikirim melalui kurir dan dikirim. Sedangkan pengecekan ulang akan dilakukan setelah barang datang dari Gudang dan store akan melakukan konfirmasi apa saja yang datang dan kenapa barang tidak datang.

Hasil Analisis

Sistem Informasi Persediaan Pada Starbucks Palembang Icon

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan Peneliti pada Starbucks Palembang Icon pada tahun 2022 dengan melakukan wawancara yang menghasilkan hasil analisis sebagai berikut :

1. Bentuk persediaan greenbean adalah bahan utama pembuatan coffee.
2. Sistem informasi persediaan greenbean pada Starbucks Palembang icon menggunakan metode First In First Out (FIFO). Karena penggunaan greenbean yang masuk pertama harus segera digunakan atau di jual. Karena greenbean tidak dapat terlalu lama disimpan akan menyebabkan expired date.
3. Sistem pencatatan persediaan Starbucks Palembang Icon dengan menggunakan metode sistem pencatatan fisik dan online.
4. Prosedur greenbean masuk Starbucks Palembang Icon. Adapun sistem informasinya sebagai berikut:
 - A. Setelah greenbean datang, staf akan melakukan pengecekan menyesuaikan dengan nomor do (*deliver order*) dengan

barang yang telah dikirim dari Gudang sesuai dengan kuantitas greenbean.

- B. Penanggung jawab membuat berita acara terima barang dan dan menerima kwitansi pengiriman.
- C. Kemudian barista membawa masuk barang berdasarkan jenis barang dan Menyusun barang sesuai dengan metode First In Out (FIFO).

Pelaksanaan Sistem Informasi persediaan Greenbean pada Starbucks Palembang Icon berdasarkan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku

1. Proses pemesanan persediaan barang greenbean
Pada tahap ini yang melakukan permintaan pesanan adalah karyawan toko/retail yang memerlukan persediaan, kemudian melapor pada Supervisor area untuk melakukan permintaan persediaan barang ke gudang pusat, Selanjutnya Supervisor area membuat surat permintaan barang ke gudang pusat.
2. Prosedur pengiriman persediaan greenbean
Prosedur ini dimulai dari surat permintaan barang di terima di gudang pusat lalu disetujui, selanjutnya proses packing barang sesuai dengan permintaan barang, setelah proses packing barang siap di kirim ke toko/store yang memerlukan persediaan barang. Barang yang siap untuk diantar ke toko/retail akan dikirim melalui jasa angkutan Indah logistic kargo.
3. Prosedur penerimaan persediaan greenbean
Prosedur ini di mulai dari barang yang diterima oleh toko/retail kemudian dicek kembali sesuai dengan permintaan barang.

Pengendalian Internal Persediaan Greenbean pada

Starbucks Palembang Icon dengan COSO

a. Starbucks Palembang Icon telah menerapkan lingkungan pengendalian secara memadai pada unsur-unsur seperti integritas dan nilai-nilai etis, komitmen untuk kompetensi, struktur organisasi, penugasan dari otoritas dan tanggung jawab serta kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Tetapi pada unsur partisipasi dalam Direksi atau Komite Audit dan filosofi dan gaya operasional manajemen yang belum memadai.

b. Penilaian resiko pada Starbucks Palembang icon belum memadai karena masih terjadi kesalahan dalam menginput data pesanan pada mesin POS oleh kasir.

c. Pada komponen pengendalian internal ketiga yaitu aktivitas pengendalian diketahui bahwa unsur-unsur seperti pemisahan kewajiban yang memadai, dokumen dan catatan yang memadai, pengendalian fisik atas aktiva dan catatan serta pemeriksaan kinerja secara independen telah memadai dan sesuai teori. Pada unsur otorisasi yang sesuai atas transaksi dan aktivitas ditemukan kelemahan pada penggunaan Sales Memo.

d. Pengendalian internal atas komponen informasi dan komunikasi pada Starbucks Palembang icon telah memadai dan telah berjalan sesuai teori yang ada.

e. Pengendalian internal atas komponen pemantauan pada Starbucks Palembang icon telah memadai dan sesuai dengan teori yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi greenbean dalam meningkatkan efektivitas internal pada Starbucks Palembang icon yang telah peneliti lakukan pada tab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Starbucks Palembang Icon telah memiliki *Standar Operasional Prosedur* (SOP) atas persediaan greenbean mulai *Standar Operasional Prosedur* (SOP) pengorderan, *Standar Operasional Prosedur* (SOP) pengiriman *Standar Operasional Prosedur* (SOP) penyimpanan.

Sistem Informasi persediaan greenbean Starbucks Palembang Icon dikontrol dan diawasi sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) hanya saja masih terdapat beberapa permasalahan karena tidak dipatuhinya *Standar Operasional Prosedur* (SOP) seperti masih sering terjadi stok greenbean yang kurang dan keterlambatan pengiriman greenbean.

2. Pengendalian persediaan greenbean pada Starbucks Palembang Icon dilakukan dengan melakukan inventory atau pengecekan barang apa saja yang telah habis dan akan di order.
3. Pengendalian internal persediaan greenbean dengan COSO pada Starbucks Palembang Icon dapat dilihat bahwa :

lingkungan pengendalian sudah memadai pada unsur-unsur seperti integritas dan nilai-nilai etis, komitmen untuk kompetensi, struktur organisasi, penugasan dari otoritas dan tanggung jawab serta

- a. kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Tetapi pada unsur partisipasi dalam Direksi atau Komite Audit dan filosofi dan gaya operasional manajemen yang belum memadai
- b. Penilaian resiko pada Starbucks Palembang icon belum memadai karena

masih terjadi kesalahan dalam menginput data pesanan pada mesin POS oleh kasir.

- c. Pada komponen pengendalian internal ketiga yaitu aktivitas pengendalian diketahui bahwa unsur-unsur seperti pemisahan kewajiban yang memadai, dokumen dan catatan yang memadai, pengendalian fisik atas aktiva dan catatan serta pemeriksaan kinerja secara independen telah memadai dan sesuai teori. Pada unsur otorisasi yang sesuai atas transaksi dan aktivitas ditemukan kelemahan pada penggunaan Sales Memo.
- d. Pengendalian internal atas komponen informasi dan komunikasi pada Starbucks Palembang icon telah memadai dan telah berjalan sesuai teori yang ada.
- e. Pengendalian internal atas komponen pemantauan pada Starbucks Palembang icon telah memadai dan sesuai dengan teori yang ada.

Saran

Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang berguna bagi Starbucks Palembang Icon sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Untuk mencegah terjadinya experied terhadap greenbean sebaiknya perusahaan mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan agar tidak terjadi kerugian.
2. Agar tidak terjadi peminjaman barang pada toko lain store harus memiliki stock yang lebih untuk memback-up kekurangan Greenbean saat terjadi tingginya permintaan.
3. Pengorderan juga harus sesuai dengan barang apa saja yang habis termasuk greenbean. Pengecheckan harus seing dilakukan supaya tidak terjadi kehilangan atau experid date dan tidak terbuang secara percuma.

Bagi peneliti selanjutnya

- A. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dengan menambahkan kaitannya dengan persediaan dan penghasilan perusahaan.
- B. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitiannya yang lebih besar seperti industri manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Eunike. 2021. "Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan: Edisi Revisi - Agustina Eunike, Nasir Widha Setyanto, Rahmi Yuniarti, Ihwan Hamdala, Rio Prasetyo Lukodono, Angga Akbar Fanani - Google Buku." Retrieved October 17, 2023 (https://books.google.co.id/books/about/Perencanaan_Produksi_dan_Pengendalian_Pe.html?id=8AJWEAAAQBAJ&redir_esc=y).

ANWAR, SOFIA NABILA. 2023. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang PT. Mido Indonesia."

Arini T. Soemohadiwidjojo. 2015. *Standar Operasional Prosedur*. Kota Jakarta: Perum Bukit Permai.

Arnina, P. 2016. "Langkah-Langkah Efektif Menyusun SOP." Retrieved October 10, 2023 (https://books.google.co.id/books?id=_xhoDgAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false).

Baramuli, Friska, and Sifrid S. Pangemanan. 2015a. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA YAMAHA BIMA MOTOR TOLI-TOLI." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*

3(3):52–62. doi:
10.35794/EMBA.3.3.2015.9310.

Baramuli, Friska, and Sifrid S. Pangemanan. 2015b. “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA YAMAHA BIMA MOTOR TOLI-TOLI.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3(3):52–62. doi:
10.35794/EMBA.3.3.2015.9310.

Dadan, Kurniawan. 2023. “FUNGSI AKUN SUSPEND TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG.”

Damayanti, Damayanti, H. Sulistiani, and E. F. G. S. Umpu. 2021. “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa Pada SD Ar-Raudah Bandarlampung.” *Jurnal Teknologi Dan Informasi* 11(1):40–50. doi:
10.34010/JATI.V11I1.3392.

Eka, Rizki, Putra Program, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas, and Riau Kepulauan. 2018. “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN (Studi Kasus CV. Celine Productin).” *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi* 5(2). doi:
10.33373/JEQ.V5I2.1612.

Fibriyanti, Yenni Vera. 2017. “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya).” *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan*

Akuntansi (JPENSI) 2(1):14 Halaman-14 Halaman. doi:
10.30736/JPENSI.V2I1.97.

Firmansyah, Ilham, and Udi Pramiudi. 2020. “Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Informasi Penjualan Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Penjualan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(1):1–8. doi:
10.37641/JIAKES.V8I1.286.

Florentiana Du', Agustina, Nena Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. 2015. “ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN DI RUMAH SAKIT HERMANA-LEMBEAN.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3(4):117–29. doi:
10.35794/EMBA.3.4.2015.10638.

Google Scholar. 2023. “Jurnal Sistem Informasi Akuntansi.” *Google*. Retrieved February 17, 2023 (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=sistem+informasi+akuntansi&btnG=&oq=sistem+).

Harsuko, Riniwati. 2011. “Manajemen Sumberdaya Manusia: Aktivitas Utama Dan Pengembangan SDM - Harsuko Riniwati - Google Buku.” Retrieved July 12, 2023 (<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=auiPDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Untuk+dapat+mengikuti+perkembangan+ekonomi+nasional+dan+kemajuan+teknologi+serta+mampu+ber+saing+dengan+perusahaan+sejenis+agar+bisa+menguasai+kebutuhan+pasar+ma+ka+sebuah+perusahaa>).

- Heriyanto, Yunahar. 2018. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RENTAL MOBIL BERBASIS WEB PADA PT.APM RENT CAR." *Jurnal Intra Tech* 2(2):64–77. doi: 10.37030/JIT.V2I2.35.
- Huda, Khoirul. 2020. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. LOTTE MART NGAGEL WONOKROMO SURABAYA."
- HUDA, KHOIRUL. 2020. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. LOTTE MART NGAGEL WONOKROMO SURABAYA."
- Irawan, Ria. 2022. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk CABANG PALEMBANG."
- Irwanto, Aris, Lukito Edi Nugroho, Eko Nugroho, Jurusan Teknik, Elektro Dan, Teknologi Informasi, Universitas Gadjah Mada, Jl Yogyakarta, and No Grafika. 2017. "IT PROCESS DARI COBIT 5 UNTUK AUDIT SISTEM INFORMASI KEUANGAN DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN." *Prosiding Semnastek* 0(0).
- Isaca. 2013. "Control Objectives for Information and Related Technology (Cobit)." Retrieved October 16, 2023(https://books.google.co.id/books/about/KUALITAS_PENERAPAN_SISTEM_INFORMASI_AKUN.html?id=ck0CEAAAQBAJ&redir_esc=y).
- Itjen kemendikburistek. 2013. "Komponen Pengendalian Internal." Retrieved (<https://itjen.kemdikbud.go.id/web/perubahan-kerangka-kerja-pengendalian-internal-coso-dari-komponen-prinsip-dan-titik-fokusnya/>).
- Kamaluddin apiaty, Rapanna, Patta. 2017. "Administrasi Bisnis - Google Buku." *Administrasi*. Retrieved September 29, 2023 (<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SkFtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Bisnis+ialah+sesuatu+aktivitas+ataupun+kegiatan+yang+dilakukan+oleh+sesuatu+industri+buat+mencari+keuntungan.+Pada+dasarnya+suatu+industri+ataupun+organisasi+bisnis+memiliki+tujua>).
- Kurnia, lestari cahya, and amri muarifah Arni. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana ... - Kurnia Cahya Lestari , Arni Muarifah Amri - Google Buku*.
- LANTARI, NI MADE. 2023. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN PETANG."
- Manengkey, Natasya. 2014. "ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. CAHAYA MITRA ALKES." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2(3). doi: 10.35794/EMBA.2.3.2014.5065.

Merystika, Oleh .:, Kabuhung Fakultasekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. 2013. "SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN PADA ORGANISASI NIRLABA KEAGAMAAN." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1(3). doi: 10.35794/EMBA.1.3.2013.1832.

Mukti, Tiara Citra. 2017. "Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen." *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 2(1):14–26.

Mulyadi. 2001. "Akuntansi Internasional - Google Books." Retrieved October 17, 2023 (https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Internasional/sji4EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=google+books+mulyadi+2001&pg=PA234&printsec=frontcover).

Octavianus Voets, Fransiscus, Jullie J. Sondakh, Anneke Wangkar, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. 2016. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (ALFAMART) CABANG MANADO." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(4).

Pujiono, Dodik Slamet, Hari Sukarno, and Novi Puspitasari. 2016. "PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH SERTA KINERJA PEMERINTAH DAERAH."

BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen 10(1):68–81.

Putra, Abdi. 2015. "ANALISIS SISTEM DAN PENGENDALIAN INTERN PEMBAYARAN GAJI DAN UPAH KARYAWAN PADA PT BARA DINAMIKA MUDA SUKSES DI MALINAU." *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis* 3(1):127–37.

Putra, Robiur Rahmat, and Monica Zefanya. 2022. "Moderasi Peran Sistem Akuntansi Terhadap Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) Dan Penerapan SOP Pada Kinerja Perusahaan." *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6(3):3151–57. doi: 10.33395/OWNER.V6I3.987.

Putri, Jessica Alia Editha. 2015. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Siklus Penjualan Pada Starbucks Coffee Debenhams Kemang." Retrieved August 4, 2023 (https://www.google.com/search?q=analisis+sistem+pengendalian+internal+atas+siklus+penjualan+pada+starbucks+denhams+kemang&client=firefox-b&sca_esv=574165402&sxsrf=AM9HkKn4djzt69slvQyLzx9gGAXwgX8YJQ%3A1697561808121&ei=0LwuZb_7BvPgs eMPqYOxiA0&ved=0ahUKEwi).

Rahayu, Safira, and Neni Sumarni. 2023. "SOSIALISASI MENGENAI PENTINGNYA MOTIVASI KERJA PADA PELAKU UMKM DI DESA PASIRAWI." *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA* 2(1):2730–36.

Rama, Dasartha v., and Frederick L. Judge, Jones. 2008. "Sistem Informasi Akuntansi." 132. Retrieved October 16, 2023 (<https://books.google.co.id/books/about/>

Sistem_Informasi_Akuntansi_1.html?id=HQa4RQC1zYgC&redir_esc=y).

Refaldi, Arya Maulana, and Nursya'bani Purnama. 2022. "Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Kualitas Pengiriman Di J&T Express Kota Yogyakarta." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 1(6):101–11.

Risa, Aulia Rahmah. 2018. "Standar Operasional Prosedur (SOP) Seksi Disiplin Dan Pengembangan Aparatur Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Pariaman."

Sa'ada, Novita Laili. 2019. "EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG JADI DI MATARAM TUNGGAL GARMENT SLEMAN."

Salim, Juliana, Trisnadi Wijaya, Jurusan Akuntansi, Stie Multi, and Data Palembang. n.d. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. AUTOCHEM INDUSTRY CAB. PALEMBANG."

Saputra, Muhamad Agung, and Novita Novita. 2023. "SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL BERDASARKAN COSO FRAMEWORK PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 6(1):197–210. doi: 10.34128/JRA.V6I1.148.

Suawah, Mario Andrea, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. 2021. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM

MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA RUMAH SAKIT GMIM SILOAM SONDER." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9(3):1463–71. doi: 10.35794/EMBA.V9I3.35785.

Sudjiman, Paul Eduard, and Lorina Siregar Sudjiman. 2018. "ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN." *TeIKa* 8(2):55–66. doi: 10.36342/teika.v8i2.2327.

Suryani, Susie, and Rani Rahima Septiani. 2022. "Analisis Efektivitas Tata Letak (Layout) Pada Strabucks Coffee Mal Ska Pekanbaru." *JIMA: Journal of Islamic Manajemen Applied* 18–28.

Wayan Esteria, Ni, Harijanto Sabijono, Linda Lambey, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. 2016. "ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. HASJRAT ABADI MANADO." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(4).

Widiyanti, Widiyanti, and Adhi Wibowo. 2021. "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru." *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis* 12(1):116–32. doi: 10.47927/JIKB.V12I1.97.

Yosep, Musa, and Dewi Indriasih. 2020. "Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Entitas Sektor Publ." 54. Retrieved October 16, 2023 (https://books.google.co.id/books/about/KUALITAS_PENERAPAN_SISTEM_I

INFORMASI_AKUN.html?id=ck0CEAAQBAJ&redir_esc=y).

Zamzani, Faiz;, D. N. Nabella, and A. F. Ihda. 2021. "Sistem Informasi Akuntansi." 261. Retrieved October 16, 2023

(<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=googlebooks+zamzani>).